

# Pelatihan Penggunaan Pendekatan Etnometodologi Islam dalam Riset Akuntansi (*Training on the Use of Islamic Ethnomethodology Approaches in Accounting Research*)

Mohamad Anwar Thalib

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Gorontalo

[mat@iaingorontalo.ac.id](mailto:mat@iaingorontalo.ac.id)



## Riwayat Artikel

Diterima pada 15 November 2023

Revisi 1 pada 24 November 2023

Revisi 2 pada 26 November 2023

Disetujui pada 28 November 2023

## Abstract

**Purpose:** This training aims to provide understanding to Sharia accounting students regarding the use of the Islamic ethnomethodology approach in accounting research

**Methodology/Approach:** This training was carried out offline. There were 16 training participants. The participants were students majoring in Sharia accounting who are currently studying research. The participants were chosen because they were currently preparing a thesis proposal and the final assignment of the research. The training was divided into three stages. The first is the presentation of material on Islamic ethnomethodology in the form of definitions, differences between Islamic ethnomethodology and modern ethnomethodology, and several examples of accounting studies using Islamic ethnomethodology. The second stage provides training on the use of Islamic ethno-methodology in accounting research. In this training, the participants were divided into groups, each consisting of two people. The third stage involved evaluating the participant worksheets.

**Results:** The results of the training show that the training participants were able to apply Islamic ethnomethodological data analysis, including analysis of charity data, knowledge, faith, revealed information, and courtesy in accounting research. This was reflected in the results of the participants' worksheets, who were able to determine the points from the analysis of Islamic ethnomethodological data.

**Limitations:** The limitation of this training is that the participants were only students majoring in Sharia accounting.

**Contribution:** The contribution of the results of this training is to provide an understanding of how to use the Islamic ethno-methodology approach in accounting research.

**Keywords:** *Islamic ethnomethodology, training, accounting research*

**How to Cite:** Thalib, M, A. (2023). Pelatihan Penggunaan Pendekatan Etnometodologi Islam dalam Riset Akuntansi. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 3(1), 9-20.

## 1. Pendahuluan

Pelatihan tentang pendekatan etnometodologi Islam untuk riset akuntansi ini berangkat dari diskusi dengan mahasiswa jurusan akuntansi syariah tentang keinginan mereka menggunakan teori-teori sosial salah satunya etnometodologi Islam untuk penelitian skripsinya. Praktikanya, beberapa mahasiswa jurusan akuntansi syariah yang saat ini sedang mengerjakan tugas akhir berupa skripsi telah menggunakan pendekatan etnometodologi Islam, namun mereka mengungkapkan belum begitu memahami terkait pengaplikasian pendekatan tersebut secara benar. Berangkat dari hal inilah maka pemateri selanjutnya mengadakan pelatihan terkait penggunaan etnometodologi Islam untuk riset akuntansi. Pelatihan tentang penggunaan pendekatan teori-teori sosial telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Misalnya saja Thalib (2023) melalui pelatihan tentang pendekatan fenomenologi dalam riset akuntansi budaya. Hasil pelatihan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan

pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi syariah tentang penggunaan fenomenologi dalam riset akuntansi budaya. Hal ini tercermin melalui jawaban para peserta pelatihan yang telah mampu menyusun instrumen pertanyaan yang berfokus pada pendekatan fenomenologi, serta para peserta telah mampu mengidentifikasi noema, epoche, noesis, Intentional analysis, eidetic reduction dari setiap jawaban hasil wawancara.

Pelatihan terkait teori sosial berikutnya dilakukan oleh Thalib (2023b) melalui pelatihan tentang etnometodologi dalam riset akuntansi. Hasil pelatihan tersebut menunjukkan bahwa para peserta telah memahami dan mampu menggunakan etnometodologi dalam riset akuntansi budaya. Hal ini didasarkan pada temuan dari para peserta tentang indeksikalitas dan reflektivitas atas akuntansi yang dipraktikkan sehari-hari oleh mahasiswa jurusan akuntansi syariah. Pelatihan tentang pendekatan etnometodologi Islam ini merupakan lanjutan dari beberapa pelatihan sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan pelatihan ini dengan pelatihan sebelumnya adalah terdapat pada etnometodologi Islam, sementara dua pelatihan sebelumnya membahas tentang fenomenologi dan etnometodologi. Selanjutnya beberapa pelatihan terkait peningkatan pemahaman mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah telah banyak dilakukan (Amaliah, 2021; Andi et al., 2021; Anjali & Istiqomah, 2020; Aprianto et al., 2023; Banna & Liana, 2023; Dewi et al., 2022; Jimad et al., 2022; Mursalin et al., 2023; Riwukore, 2022b, 2022a; Sutrisno et al., 2023; Widiyati et al., 2022; Yunita et al., 2023), namun beberapa pelatihan sebelumnya belum membahas terkait bagaimana penggunaan etnometodologi Islam dalam riset akuntansi. Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka rumusan pertanyaan pelatihan ini adalah bagaimanakah pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi syariah setelah mengikuti pelatihan tentang etnometodologi Islam untuk riset akuntansi? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah tentang penggunaan pendekatan etnometodologi Islam dalam riset akuntansi.

## 2. Metodologi

Waktu pelaksanaan pelatihan ini adalah tanggal 14 November 2023, pukul 10.00 Wita. Tempat pelaksanaan adalah ruangan kelas AKS 3. Peserta pelatihan sebanyak 16 orang dengan 15 peserta perempuan dan 1 orang peserta laki-laki. keenam belas peserta adalah mahasiswa jurusan akuntansi syariah semester 5. Pemilihan peserta didasarkan pada saat ini ke 16 peserta tengah mengontrak mata kuliah metodologi penelitian dan memiliki tugas akhir untuk menyusun proposal penelitian. Metode pelatihan dibagi menjadi tiga sesi yaitu sesi pertama adalah penjelasan terkait etnometodologi islam yang mencakup pengertian, perbedaan etnometodologi Islam dan modern, contoh penggunaan etnometodologi Islam dalam riset akuntansi, dan analisis data etnometodologi Islam. Tahapan kedua adalah sesi pelatihan penggunaan etnometodologi Islam dalam penelitian akuntansi. Tahap ketiga adalah evaluasi. Tahapan ini dilakukan dengan cara peserta diminta untuk mengisi analisis data etnometodologi Islam di lembar kerja. Gambar 1 berikut merupakan kertas kerja dalam pelatihan ini.

Tabel 1. Lembar kertas kerja pelatihan etnometodologi Islam

| PELATIHAN PENGGUNAAN PENDEKATAN ETNOMETODOLOGI ISLAM UNTUK RISET AKUNTANSI   |      |      |                 |       |
|--|------|------|-----------------|-------|
| Nama-Nama Anggota Kelompok   |      |      |                 |       |
| 1.   |      |      |                 |       |
| 2.   |      |      |                 |       |
| Kertas kerja   |      |      |                 |       |
| Temukan AMIIN (amal, ilmu, iman, informasi wahyu, dan ihsan) dari akuntansi yang dipraktikkan sehari-hari oleh mahasiswa jurusan akuntansi syariah |      |      |                 |       |
| Tabel AMIIN  |      |      |                 |       |
| Amal   | Ilmu | Iman | Informasi wahyu | Ihsan |
|  |      |      |                 |       |

Pada tabel 1 sebelumnya memuat informasi terkait poin-poin yang diminta untuk diisi oleh peserta pelatihan. Pada bagian pertama peserta pelatihan mengisikan identitas diri. Tahapan kedua peserta pelatihan di minta untuk mewawancarai anggota kelompoknya terkait modal yang diimplementasikan oleh oleh anggota kelompoknya. Setelah melakukan wawancara, peserta kemudian diminta untuk menganalisis hasil wawancara tersebut dan mengisi analisis data dari etnometodologi Islam yaitu amal, ilmu, iman, informasi wahyu, dan ihsan.

### 3. Hasil dan pembahasan

Waktu pelaksanaan pelatihan ini adalah tanggal 14 November 2023, pukul 10.00 Wita. Tempat pelaksanaan adalah ruangan kelas AKS 3. Peserta pelatihan sebanyak 16 orang dengan 15 peserta perempuan dan 1 orang peserta laki-laki. keenam belas peserta adalah mahasiswa jurusan akuntansi syariah semester 5. Pemilihan peserta didasarkan pada saat ini ke 16 peserta tengah mengontrak mata kuliah metodologi penelitian dan memiliki tugas akhir untuk menyusun proposal penelitian skripsi. Metode pelatihan dibagi menjadi tiga sesi yaitu sesi pertama adalah penjelasan terkait etnometodologi islam yang mencakup pengertian, perbedaan etnometodologi Islam dan modern, contoh penggunaan etnometodologi Islam dalam riset akuntansi, dan analisis data etnometodologi Islam. Tahapan kedua adalah sesi pelatihan penggunaan etnometodologi Islam dalam penelitian akuntansi. Tahap ketiga adalah evaluasi. Tahapan ini dilakukan dengan cara peserta diminta untuk mengisi analisis data etnometodologi Islam di lembar kerja. tabel 2 berikut merupakan kertas kerja dalam pelatihan ini.

Tabel 2. Lembar kertas kerja pelatihan etnometodologi Islam

**PELATIHAN PENGGUNAAN PENDEKATAN ETNOMETODOLOGI ISLAM UNTUK RISET AKUNTANSI**

Nama-Nama Anggota Kelompok

- 1.
- 2.

Kertas kerja

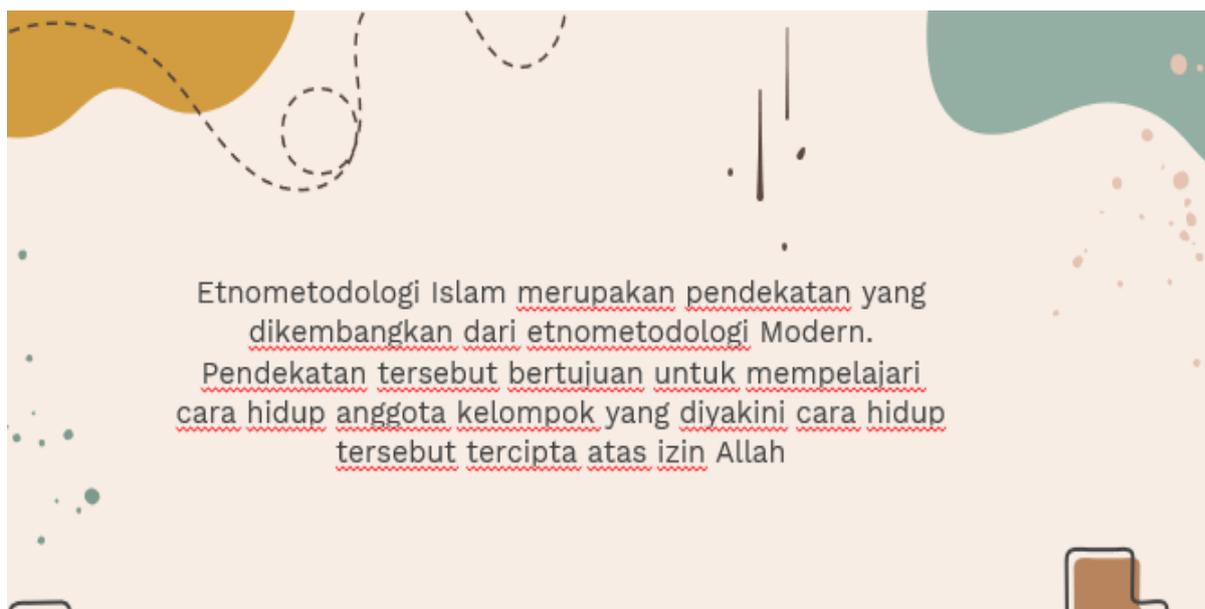
Temukan AMIIN (amal, ilmu, iman, informasi wahyu, dan ihsan) dari akuntansi yang dipraktikkan sehari-hari oleh mahasiswa jurusan akuntansi syariah

| Tabel AMIIN |      |      |                 |       |
|-------------|------|------|-----------------|-------|
| Amal        | Ilmu | Iman | Informasi wahyu | ihsan |
|             |      |      |                 |       |

Pada gambar 1 sebelumnya memuat informasi terkait poin-poin yang diminta untuk diisi oleh peserta pelatihan. Pada bagian pertama peserta pelatihan mengisikan identitas diri. Tahapan kedua peserta pelatihan di minta untuk mewawancarai anggota kelompoknya terkait modal yang diimplementasikan oleh oleh anggota kelompoknya. Setelah melakukan wawancara, peserta kemudian diminta untuk menganalisis hasil wawancara tersebut dan mengisi analisis data dari etnometodologi Islam yaitu amal, ilmu, iman, informasi wahyu, dan ihsan.

### Hasil dan pembahasan

Tahapan pertama. Penjelasan pendekatan etnometodologi Islam. Pada tahapan pertama ini pemateri menjelaskan bahwa etnometodologi Islam merupakan pendekatan yang dikembangkan dari etnometodologi modern. Definisi etnometodologi Islam dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Materi Etnometodologi Islam (Thalib, 2022)

Sebagaimana yang terlihat pada gambar sebelumnya bahwa etnometodologi Islam merupakan studi yang bertujuan untuk mempelajari cara hidup anggota kelompok. Dimana diyakini bahwa cara hidup tersebut dapat diciptakan oleh sesama anggota kelompok atas izin dari Sang Pencipta. Kemudian pemerhati melanjutkan penjelasan terkait pendekatan etnometodologi Islam khususnya hal yang membedakan etnometodologi modern dan etnometodologi Islam. Pada gambar berikut merangkum informasi tersebut.

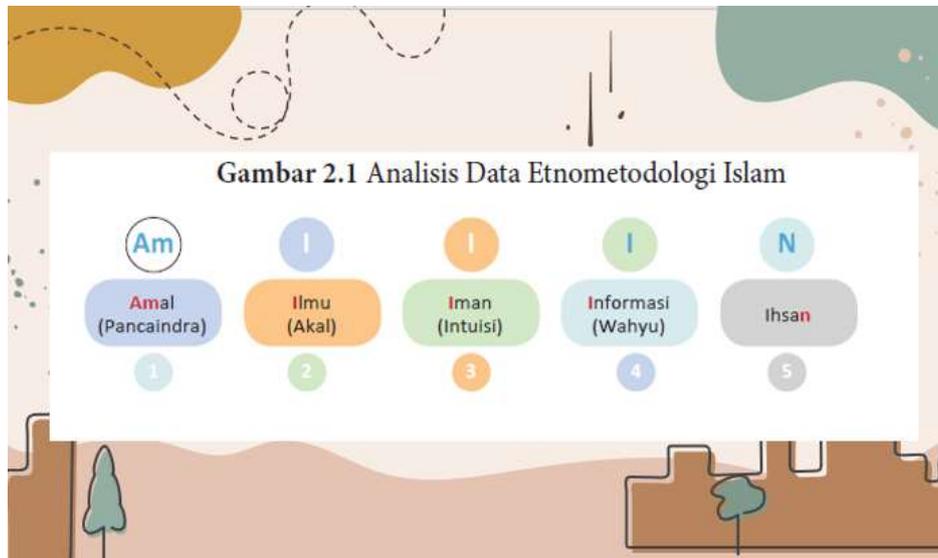
Tabel 3. Perbedaan Etnometodologi modern dan Islam

| Asumsi Filosofis | Etnometodologi Modern   | Etnometodologi Islam   |
|------------------|---|--|
| Ontologi         | Realitas merupakan sebuah prestasi dari kegiatan bersama manusia dalam kehidupan sehari-hari          | Tuhan sebagai pencipta realitas yang ideal   |
| Epistemologi     | Sumber kebenaran berupa "cara" yang ditelusuri melalui fenomena kehidupan sehari-hari (ayat kauniyah) | Sumber kebenaran berupa wahyu (ayat kauliyah) dan fenomena alam/sosial (ayat kauniyah) |
| Metodologi       | Memisahkan subjektif dan objektif   | Menyatukan subjektif dan objektif  |
| Tujuan           | Memahami cara/tindakan satu komunitas   | Membangkitkan kesadaran ketuhanan ( <i>to awaken god-consciousness</i> ).              |

Sumber: (Thalib, 2022)

Sebagaimana yang terdapat pada tabel 3 sebelumnya bahwa perbedaan mendasar antara etnometodologi modern dan etnometodologi Islam adalah terdapat pada asumsi filosofisnya berupa ontologi, epistemologi, metodologi, dan tujuan penelitian. Dari sudut pandang ontologi, etnometodologi modern menganggap bahwa realitas merupakan sebuah prestasi dari kegiatan bersama manusia dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan dari sudut pandang etnometodologi Islam mengakui realitas adalah hasil ciptaan dari Tuhan. Selanjutnya, dari sudut pandang pencarian ilmu pengetahuan atau epistemologi, etnometodologi modern mengakui bahwa sumber kebenaran berupa cara yang ditelusuri melalui fenomena kehidupan sehari-hari atau ayat kauniyah. Sementara dalam etnometodologi Islam

sumber kebenaran berasal dari wahyu atau ayat qauliyah dan fenomena alam atau sosial yaitu ayat kauniyah. Lebih lanjut, dari sudut pandang etnometodologi modern memisahkan antara subjektif dan objektif. Sebaliknya, dari sudut pandang etnometodologi Islam mengakui bahwa subjektif dan objektif merupakan satu kesatuan. Selanjutnya, dari sudut pandang tujuan penelitian. Etnometodologi modern bertujuan untuk memahami cara atau tindakan sebuah komunitas. Sementara itu, etnometodologi Islam bertujuan untuk membangkitkan kesadaran ketuhanan. Pemaparan materi selanjutnya adalah analisis data dalam etnometodologi Islam yaitu terdiri dari lima tahapan berupa analisis amal, ilmu, iman, informasi wahyu, dan ihsan. Berikut gambaran materi tentang analisis data etnometodologi Islam



Gambar 2. Materi Etnometodologi Islam (Thalib, 2022)

Analisis data dari etnometodologi Islam disebut dengan Amiiin atau amal, ilmu, iman, informasi wahyu, dan ihsan. Tahapan analisis data pertama adalah amal. Amal merupakan ungkapan, ekspresi, atau tindakan dari para anggota kelompok yang merujuk pada cara hidup mereka. Tahapan analisis data kedua adalah ilmu. Ilmu merupakan makna rasional dari amal atau ungkapan, ekspresi, dan tindakan yang merujuk pada cara hidup anggota kelompok. Tahapan analisis data ketiga adalah iman. Iman merupakan nilai non materi berupa emosional atau spiritual yang menjadi semangat atau motivasi dari cara hidup anggota kelompok. Tahapan analisis keempat adalah informasi wahyu. Analisis ini berfungsi untuk merelasikan nilai-nilai dari cara hidup anggota kelompok dengan nilai yang terdapat di dalam syariat agama Islam yaitu alquran atau hadist. Tahapan kelima adalah ihsan. Analisis tersebut berfungsi untuk menyatukan keempat temuan sebelumnya sehingga dapat diperoleh makna yang utuh terkait cara hidup anggota kelompok. Setelah memaparkan materi terkait tahapan analisis data dalam etnometodologi Islam, pemateri lebih lanjut memberikan beberapa contoh penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan etnometodologi Islam. Berikut tabel 4 dari hasil analisis data penelitian tersebut

Tabel 4. Materi Etnometodologi Islam

| Amal   | Ilmu  | Iman                    | IW                | Ihsan  |
|--|---|-------------------------|-------------------|--|
| <i>"ditambah ya, dibuat panas itu timbangannya"</i>  | para pembeli dapat melakukan kompromi harga barang yang dijual oleh pedagang.   | kesabaran dan kegigihan | Q.S Muham-mad: 31 | kesabaran dan keteguhan hati para pedagang dalam mencari rejeki yang berkah dari-Nya |
| <i>"kalau perempuan yang berbelanja, kalau laki-laki paling kalau sudah ditimbangan, sudah tidak lagi berkomentar"</i> | pembeli laki-laki tidak melakukan kompromi harga barang dengan penjual. Ketika penjual telah memberikan jumlah barang sebagaimana yang mereka beli, maka pembeli tidak akan melakukan penawaran lagi. Berbeda dengan pembeli perempuan, meskipun penjual telah memberikan jumlah barang sesuai dengan apa yang dibeli, namun pembeli perempuan biasanya tetap meminta agar penjual melebihkan jumlah barang tersebut. |                         |                   |  |

Sumber: (Thalib et al., 2021)

Tabel sebelumnya merupakan contoh penelitian akuntansi menggunakan pendekatan etnometodologi Islam. Pada gambar tersebut memuat informasi tentang ringkasan temuan penelitian berbasis pada tahapan analisis data etnometodologi Islam.” Selanjutnya, setelah memaparkan materi terkait pendekatan etnometodologi Islam untuk riset akuntansi, maka pemateri membuka diskusi dengan peserta pelatihan. Para peserta umumnya menanyakan terkait cara menentukan amal dari percakapan dengan informan. Pemateri kemudian menjelaskan kembali tentang amal merupakan ungkapan, ekspresi, atau tindakan yang merujuk pada cara hidup anggota kelompok. Dalam hal ini, misalnya peserta pelatihan meneliti tentang praktik akuntansi keuntungan oleh pedagang kaki lima, maka amal merupakan cara mereka memperoleh keuntungan tersebut. Sesi kedua adalah pelatihan. Pada tahapan ini pemateri meminta peserta pelatihan membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang. Satu orang bertugas sebagai pewawancara, sementara yang lainnya menjadi yang diwawancarai. Tema mini riset tersebut adalah praktik akuntansi modal oleh mahasiswa jurusan akuntansi. Setelah melakukan wawancara, peserta selanjutnya diminta untuk menganalisis hasil wawancara tersebut dengan pendekatan etnometodologi Islam. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan tersebut



Gambar 3. Diskusi antara peserta pelatihan



Gambar 4. Diskusi antara peserta pelatihan

Tahapan terakhir adalah evaluasi. Setelah mengisi lembar kerja, para peserta diminta untuk membacakan hasil mini riset mereka menggunakan pendekatan etnometodologi Islam. Berikut merupakan hasil lembar kerja dari para peserta pelatihan

| Kelompok 1. Tema penelitian “Praktik Akuntansi modal oleh mahasiswa jurusan akuntansi syariah” |  |                                |                      |   |
|--|--|--------------------------------|----------------------|---|
| 1. Mohamad Sahrul (Peneliti)   |  |                                |                      |   |
| 2. Rismawati Rumampuk (Narasumber)   |  |                                |                      |   |
| Amal   | Ilmu   | Iman                           | Informasi wahyu      | Ihsan   |
| Uang spp ditanggung oleh kedua orang tua, kebutuhan lainnya dibantu oleh kedua kakak           | Modal kuliah berupa spp masih ditanggung oleh kedua orang tua, biaya kebutuhan harian diberikan oleh saudara | Tolong menolong dalam keluarga | Q.S Al Maidah ayat 2 | Peneliti dapat menyimpulkan bahwa modal kuliah informan diperoleh dari partisipasi keluarga baik orang tua dan saudara. Modal tersebut syarat dengan nilai tolong menolong di antara keluarga |

Pada tabel sebelumnya memaparkan hasil analisis data dari peserta kelompok 1. Analisis data pertama yaitu amal menemukan bahwa “Uang spp ditanggung oleh kedua orang tua, kebutuhan lainnya dibantu oleh kedua kakak”. Selanjutnya, analisis makna rasional dari amal tersebut adalah “Modal kuliah berupa spp masih ditanggung oleh kedua orang tua, biaya kebutuhan harian diberikan oleh saudara”. Lebih lanjut, analisis iman ditemukan nilai tolong menolong dalam keluarga. Berdasarkan analisis informasi wahyu ditemukan nilai tolong menolong keluarga tersebut sejalan dengan Q.S Al Maidah ayat 2. Analisis ihsan ditemukan berupa modal kuliah informan diperoleh dari partisipasi keluarga baik orang tua dan saudara. Modal tersebut syarat dengan nilai tolong menolong di antara keluarga.

| Kelompok 1. Tema penelitian “Praktik Akuntansi modal oleh mahasiswa jurusan akuntansi syariah” |                                       |                           |                    |   |
|--|---------------------------------------|---------------------------|--------------------|---|
| 1. Anisa Nurhayah Sujianto (Peneliti)  |                                       |                           |                    |   |
| 2. Cindri Tariki (Narasumber)  |                                       |                           |                    |   |
| Amal   | Ilmu                                  | Iman                      | Informasi wahyu    | Ihsan   |
| Modal kuliah dari beasiswa, dan usaha pribadi  | Modal untuk membayar biaya adalah SPP | Kegigihan dan kemandirian | Q.S Ar-rad ayat 11 | Kegigihan dalam memperoleh beasiswa dan kemandirian dalam |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  | menggunakan beasiswa, sementara itu untuk membiayai kebutuhan sehari-hari Cindri menggunakan keuntungan dari usahanya yaitu berjualan online |  |  | mendapatkan tambahan jajan tanpa bergantung pada kedua orang tua |
|--|--|--|--|--|

Pada tabel sebelumnya menunjukkan temuan mini riset dari kelompok 2. Analisis pertama menemukan bahwa modal kuliah dari beasiswa dan usaha pribadi. Amal ini memiliki makna rasional (ilmu) berupa modal untuk membayar SPP adalah menggunakan beasiswa, sementara itu untuk membiayai kebutuhan sehari-hari cindri menggunakan keuntungan yang diperoleh dari usahanya berupa berjualan online. Iman atau nilai non materi dari tindakan tersebut adalah mencerminkan nilai kegigihan dan kemandirian. Nilai tersebut terdapat dalam Q.S Ar rad ayat 11. Ihsan dari temuan ini adalah kegigihan dalam memperoleh beasiswa dan kemandirian dalam mendapatkan tambahan jajan tanpa bergantung pada kedua orang tua.

|  |  |               |                         |  |
|--|--|---------------|-------------------------|--|
| Kelompok 3. Tema penelitian “Praktik Akuntansi modal oleh mahasiswa jurusan akuntansi syariah”<br>1. Miftahul Riskah (Peneliti)<br>2. Nurahmi Tiara (Narasumber) |  |               |                         |  |
| <b>Amal</b>  | <b>Ilmu</b>  | <b>Iman</b>   | <b>Informasi wahyu</b>  | <b>Ihsan</b>   |
| Modal kuliah dari KIP kuliah dan keluarga di Gorontalo   | Selama kuliah informan dibiayai oleh beasiswa berupa Kartu Indonesia Pintar. Kemudian informan juga mendapatkan tambahan biaya dari keluarganya yang berada di Gorontalo | Tanggungjawab | Q.S Al Mudatsir ayat 38 | Modal yang diperoleh oleh informan syarat dengan nilai tanggung jawab baik tanggungjawab kepada manusia dan kepada Sang Pencipta |

Pada tabel sebelumnya menyajikan informasi terkait hasil mini riset dari kelompok 3. Analisis pertama berupa amal menemukan bahwa modal kuliah dari KIP dan keluarga di Gorontalo. analisis ilmu ditemukan bahwa selama kuliah informan dibiayai oleh beasiswa Kartu Indonesia Pintar. Kemudian informan juga mendapatkan tambahan biaya dari keluarganya yang berada di Gorontalo. iman dari tindakan tersebut adalah tanggungjawab. Informasi wahyu adalah Q.S Al Mudatsir ayat 38. Ihsan dari temuan tersebut adalah modal yang diperoleh oleh informan syarat dengan nilai tanggungjawab kepada manusia dan Sang Pencipta

|  |  |                |                        |  |
|--|--|----------------|------------------------|--|
| Kelompok 4. Tema penelitian “Praktik Akuntansi modal oleh mahasiswa jurusan akuntansi syariah”<br>1. Cindriyati Ibrahim (Peneliti)<br>2. Anggun Fitra N Mohamad (Narasumber) |  |                |                        |  |
| <b>Amal</b>  | <b>Ilmu</b>  | <b>Iman</b>    | <b>Informasi wahyu</b> | <b>Ihsan</b>   |
| Modal spp dari orang tua yang bekerja sebagai  | Modal kuliah masih ditanggung oleh kedua orang tua | Nilai tanggung | Q.S Al maidah ayat 2   | Modal kuliah dari orang tua yang syarat dengan nilai |

|                                  |  |                      |  |  |
|----------------------------------|--|----------------------|--|--|
| penjahit dan ayah sebagai petani |  | jawab dari orang tua |  | tanggung jawab baik kepada manusia dan Sang Pencipta |
|----------------------------------|--|----------------------|--|--|

Pada tabel sebelumnya menunjukkan hasil analisis data oleh kelompok 4. Analisis data pertama yaitu amal ditemukan berupa modal spp dari orang tua, ibu bekerja sebagai penjahit dan ayah sebagai petani. Ilmu dari amal tersebut adalah modal kuliah masih ditanggung oleh kedua orang tua. Iman dari tindakan tersebut adalah tanggung jawab dari kedua orang tua. Nilai tersebut jelas dengan informasi wahyu berupa Q.S Al maidah ayat 2. Ihsan dari tindakan tersebut adalah modal kuliah dari orang tua yang syarat dengan nilai tanggung jawab baik kepada manusia dan Sang Pencipta

| Kelompok 5. Tema penelitian “Praktik Akuntansi modal oleh mahasiswa jurusan akuntansi syariah”<br>1. Hilwa (Peneliti)<br>2. Sindri Huruji (Narasumber) |  |                |                         |   |
|--|--|----------------|-------------------------|---|
| Amal   | Ilmu   | Iman           | Informasi wahyu         | Ihsan   |
| Modal kuliah dari orang tua  | Sindri memperoleh modal dari kedua orang tuanya. Kemudian karena modal sepenuhnya berasal dari orang tua, maka Sindri menabung sebagian biaya yang diperolehnya untuk digunakan pada keperluan yang mendesak | Tanggung jawab | Q.S Al Mudatsir ayat 38 | Modal kuliah yang diperoleh oleh Sindri sebagian digunakan untuk membiayai kuliah dan sebagian ditabung untuk kepentingan kuliah yang mendesak. Modal ini syarat dengan nilai tanggungjawab |

Pada tabel sebelumnya memuat informasi terkait hasil analisis data yang dilakukan oleh kelompok 4. Pada analisis amal ditemukan bahwa modal kuliah dari orang tua. Analisis ilmu ditemukan bahwa Sindri memperoleh modal dari kedua orang tuanya. Kemudian karena modal sepenuhnya berasal dari orang tua, maka Sindri menabung sebagian biaya yang diperolehnya untuk digunakan pada keperluan yang mendesak. Analisis iman ditemukan terdapat nilai tanggung jawab. Pada informasi wahyu ditemukan Q.S Al mudatsir ayat 38. Pada analisis ihsan ditemukan bahwa Modal kuliah yang diperoleh oleh Sindri sebagian digunakan untuk membiayai kuliah dan sebagian ditabung untuk kepentingan kuliah yang mendesak. Modal ini syarat dengan nilai tanggungjawab.

| Kelompok 6. Tema penelitian “Praktik Akuntansi modal oleh mahasiswa jurusan akuntansi syariah”<br>1. Amelia Ijini (Peneliti)<br>2. Maryam S Ahaya (Narasumber) |  |  |                     |   |
|--|--|--|---------------------|---|
| Amal   | Ilmu   | Iman   | Informasi wahyu     | Ihsan   |
| Modal membayar SPP kuliah dari orang tua dan beasis KIP  | Penghasilan dari kedua orang tua maryam digunakan oleh mereka untuk membiayai pendidikan Maryam di tingkat perguruan tinggi. Selain itu, Maryam juga | Tanggungjawab orang tua dalam membuat SPP Kuliah | Q.S Al Mudatsir: 38 | Modal yang diperoleh oleh mayar syarat dengan nilai tanggung jawab orang tua kepada anaknya serta berbasis nilai religiusitas |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  | memperoleh beasiswa KIP untuk membayar biaya pendidikannya |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

Pada tabel sebelumnya memuat hasil analisis dari kegiatan mini riset yang dilakukan oleh kelompok 6. Analisis amal menemukan bahwa modal membayar SPP kuliah dari orang tua dan KIP. Analisis ilmu ditemukan bahwa Penghasilan dari kedua orang tua Maryam digunakan oleh mereka untuk membiayai pendidikan Maryam di tingkat perguruan tinggi. Selain itu, Maryam juga memperoleh beasiswa KIP untuk membayar biaya pendidikannya. Analisis iman ditemukan adalah tanggungjawab orang tua dalam membayar SPP Kuliah. Informasi wahyu ditemukan Q.S Al Mudatsir ayat 38. Analisis ihsan ditemukan bahwa Modal yang diperoleh oleh mayar syarat dengan nilai tanggung jawab orang tua kepada anaknya serta berbasis nilai religiusitas.

| Kelompok 7. Tema penelitian “Praktik Akuntansi modal oleh mahasiswa jurusan akuntansi syariah” |  |                          |                    |   |
|--|--|--------------------------|--------------------|---|
| 1. Adelia malik (Peneliti)   |  |                          |                    |   |
| 2. Fitriyani Putri H Damaki (Narasumber)   |  |                          |                    |   |
| Amal   | Ilmu   | Iman                     | Informasi wahyu    | Ihsan   |
| Memberikan dan menabung  | Dari penghasilan ibunya, Fitri dapat membayar uang SPP kuliah yang kemudian sebagiannya ditabung. Sementara itu, Fitri memperoleh biaya jajan sehari-hari berasal dari ayahnya | Tanggung jawab orang tua | Q.S An Nisa ayat 9 | Modal kuliah Fitri berasal dari orang tua termasuk di dalamnya uang jajan. Modal kuliah tersebut syarat dengan nilai tanggung jawab orang tua |

Pada tabel sebelumnya memuat informasi terkait hasil analisis data yang dilakukan oleh kelompok 6. Pada analisis amal ditemukan berupa memberikan dan menabung. Analisis ilmu ditemukan bahwa Dari penghasilan ibunya, Fitri dapat membayar uang SPP kuliah yang kemudian sebagiannya ditabung. Sementara itu, Fitri memperoleh biaya jajan sehari-hari berasal dari ayahnya. Analisis iman ditemukan nilai tanggung jawab orang tua. Analisis informasi wahyu ditemukan Q.S An Nisa ayat 9. Analisis ihsan ditemukan bahwa Modal kuliah Fitri berasal dari orang tua termasuk di dalamnya uang jajan. Modal kuliah tersebut syarat dengan nilai tanggung jawab orang tua

| Kelompok 8. Tema penelitian “Praktik Akuntansi modal oleh mahasiswa jurusan akuntansi syariah” |   |                              |  |   |
|--|---|------------------------------|--|---|
| 1. Febiyola Yusuf (Peneliti)   |   |                              |  |   |
| 2. Rika Oktaviyani Pinga (Narasumber)  |   |                              |  |   |
| Amal   | Ilmu  | Iman                         | Informasi wahyu                                  | Ihsan   |
| Modal SPP ditanggung orang tua   | Modal yang digunakan untuk membayar SPP yang didapatkan dari hasil kebun orang tua. | Kesabaran dan tanggung jawab | Q.S Al Mudatsir ayat 38 dan Q.S Muhammad ayat 31 | Kesabaran dan kegigihan orang tua merupakan nilai yang hadir di balik modal yang diterima oleh Rika |

Pada tabel sebelumnya terdapat informasi terkait hasil analisis data etnometodologi Islam yang dilakukan oleh kelompok 8. Pada analisis amal ditemukan bahwa modal SPP ditanggung orang tua. Analisis ilmu ditemukan bahwa modal yang digunakan untuk membayar SPP yang didapatkan dari hasil kebun orang tua. Analisis iman ditemukan adalah nilai kesabaran dan tanggung jawab. Analisis informasi wahyu ditemukan Q.S Al Mudatsir ayat 38 dan Q.S Muhammad ayat 31. Ihsan ditemukan bahwa Kesabaran dan kegigihan orang tua merupakan nilai yang hadir di balik modal yang diterima oleh Rika. Berdasarkan hasil lembar kerja peserta tentang analisis data etnometodologi Islam. Pemateri dapat mengambil kesimpulan bahwa para peserta telah mengetahui dan mampu mengaplikasikan pendekatan etnometodologi Islam dalam riset akuntansi. Hasil pelatihan ini sejalan dengan beberapa pelatihan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait penggunaan jenis metode ataupun pendekatan untuk riset seperti (Amaliah, 2021; Amri et al., 2020; Anjali & Istiqomah, 2020; Aprianto et al., 2023; Banna & Liana, 2023; Thalib, 2023b, 2023a)

#### 4. Kesimpulan

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait penggunaan pendekatan etnometodologi Islam dalam riset akuntansi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta telah memahami dan mampu mengaplikasikan pendekatan etnometodologi Islam dalam riset akuntansi. Kelebihan pelatihan ini adalah terdapat pelatihan berupa mini riset dimana peserta diminta mewawancarai rekan mereka kemudian menganalisis hasil wawancara tersebut menggunakan pendekatan etnometodologi Islam. Kekurangan pelatihan ini adalah peserta pelatihan hanya difokuskan pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah semester 5. Saran untuk pelatihan selanjutnya dapat melaksanakan pelatihan dengan kapasitas peserta yang lebih banyak.

#### Referensi

- Amaliah, T. H. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Metode Kualitatif Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 89–93. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.10677>
- Amri, Y., Mardina, V., & Harmawan, T. (2020). Pelatihan teknik hidroponik untuk mengatasi lahan berkadar garam tinggi pada masyarakat pesisir Gampong, Kuala Langsa, Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, Query date: 2023-10-08 08:05:45. <https://journal.ugm.ac.id/jpkm/article/view/39887>
- Andi, N., M. R. D., Ramazan, R., Kurniawan, R., & Helmi, B. (2021). Pelatihan Pencarian Referensi Online dengan Sitasi Menggunakan Aplikasi Mendeley di Program Studi Pendidikan Olahraga FKIP UNSAM. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.55081/jbpkm.v2i1.529>
- Anjali, M., & Istiqomah, Z. (2020). Implementasi pelatihan aplikasi Zotero di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bagi mahasiswa magister Ilmu Pemerintahan. *Publication Library and Information ...*, Query date: 2023-10-08 08:05:45. <http://litabmas.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/2434>
- Aprianto, D., Sayuti, A., Gunalan, S., & ... (2023). Pelatihan pembuatan sitasi dan daftar pustaka via aplikasi Mendeley. ... *Mengabdikan Dari Hati*, Query date: 2023-10-08 08:05:45. <https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JMH/article/view/33>
- Banna, M. A., & Liana, A. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley. *Jurnal Berdaya Mandiri*, Query date: 2023-10-08 08:05:45. <http://journal.upy.ac.id/index.php/lppm/article/view/4611>
- Dewi, R. R., Wibowo, S. M., & Nadifah, M. (2022). Pelatihan Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM Menyusun Laporan Keuangan Sederhana (UMKM Kompeten di Bekasi). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.35912/jpe.v1i1.1008>
- Jimad, H., Roslina, R., Syarif, Y. A., & Wahono, E. P. (2022). Pembinaan Potensi Ekonomi Kreatif melalui Pendekatan Kelembagaan. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.35912/jpe.v1i2.760>
- Mursalin, M., Sutrisno, S., Siburian, J., Rosadi, B., & Guspianto, G. (2023). Penerapan Teknologi Produksi Permen Kopi di Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh Jambi. *Jurnal Nusantara Mengabdikan*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.35912/jnm.v2i3.1894>

- Riwukore, J. (2022a). Pelatihan: Evaluasi dan Rekonstruksi Kinerja ASN Pemerintah Kota Kupang Berbasis Sumber Daya Manusia. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, Query date: 2023-10-08 08:05:45. <http://penerbitgoodwood.com/index.php/jpm/article/view/1472>
- Riwukore, J. (2022b). Pelatihan Penentuan Dimensi dan Indikator Lingkungan Kerja Eksisting di Sekretariat Daerah Pemkot Kupang. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, Query date: 2023-10-08 08:05:45. <http://penerbitgoodwood.com/index.php/jamu/article/view/1465>
- Sutrisno, P., Debora, D., Destriana, N., Putri, A. T. K. P. S., Marlinah, A., Wijaya, N., & Lekok, W. (2023). Pendampingan Pelatihan Software Akuntansi Accurate dalam Membantu Guru & Siswa-Siswi Smk untuk Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.716>
- Thalib, M. A. (2022). *Akuntansi Cinta dalam Budaya Pernikahan Gorontalo*. Perpunas Press.
- Thalib, M. A. (2023a). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah tentang Penggunaan Fenomenologi dalam Riset Akuntansi Budaya. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i02.39>
- Thalib, M. A. (2023b). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah tentang Penggunaan Pendekatan Etnometodologi. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i2.2211>
- Thalib, M. A., Rahman, S., Abdullah, M. K., & Gobel, Y. P. (2021). Akuntansi Potali: Membangun Praktik Akuntansi Penjualan di Pasar Tradisional (Studi Etnometodologi Islam). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(23), 25–38. <http://dx.doi.org/10.17977/um004v8i12021p25>
- Widiyati, D., Hasanah, N., & ... (2022). Peningkatan Daya Saing melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Jaringan Wirausaha (Jawara) Bojongsari. *Yumary: Jurnal ...*, Query date: 2023-10-08 08:05:45. <http://penerbitgoodwood.com/index.php/jpm/article/view/1510>
- Yunita, D., Nailis, W., Maulana, A., & Fitrianto, M. E. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Platform Penjualan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 2(2), 109–116. <https://doi.org/10.35912/jnm.v2i2.1583>